



PERSEPSI SISWA KELAS XI IS TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU GEOGRAFI SMAN 1 KOTO XI TARUSAN

Vhadel Kusuma Wijaya¹, Rahmanelli¹

Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: kusumawijayavhadel@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan dan menjelaskan persepsi siswa kelas XI tentang keterampilan guru; (1) membuka dan menutup pelajaran, (2) dalam bertanya, (3) memberi penguatan, (4) mengelola kelas, (5) variasi (metode), (6) menjelaskan materi, dan (7) membimbing kelompok. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian sebanyak 6 orang siswa yang ditentukan menggunakan *purposif sampling*. Teknik analisis data dengan reduksi data, display data, dan verifikasi data. Temuan penelitian menunjukkan: (1) persepsi siswa kelas XI IS di SMAN 1 Koto XI Tarusan dalam membuka dan menutup pelajaran, siswa senang dengan cara yang dilakukan guru, (2) keterampilan bertanya siswa, apabila tidak ada siswa yang bertanya maka guru melanjutkan pelajaran, (3) keterampilan mengajar dalam memberikan penguatan, guru memberikan penguatan, (4) keterampilan mengajar dalam mengelola kelas bahwa guru melakukan sebaik mungkin, (5) keterampilan mengadakan variasi, guru menggunakan media berupa buku cetak dan LKS Geografi, (6) keterampilan mengajar dalam menjelaskan pelajaran bahwa guru menjelaskan pelajaran dengan lisan maupun tulisan, (7) keterampilan mengajar dalam membimbing diskusi kelompok kecil guru sudah melaksanakan tugas dengan baik, guru memfokuskan siswa pada tema diskusi.

Kata kunci: *persepsi, siswa, keterampilan mengajar.*

Abstract

The purpose of this research is to describe and explain the perceptions of class XI students about teacher skills; (1) opening and closing lessons, (2) asking questions, (3) giving reinforcement, (4) managing classes, (5) variations (methods), (6) explaining material, and (7) guiding groups. This type of research is qualitative with data collection techniques by observation, interviews, and documentation. The research informants were 6 students who were determined using purposive sampling. Data analysis techniques with data reduction, data display, and data verification. The findings of the study showed: (1) the perceptions of class XI IS students at SMAN 1 Koto XI Tarusan in opening and closing lessons, students were happy with the way the teacher did, (2) students' questioning skills, if no students asked then the teacher continued the lesson, (3) teaching skills in providing reinforcement, the teacher providing reinforcement, (4) teaching skills in managing the class that the teacher does as well as possible, (5) skills in carrying out variations, the teacher uses media in the form of printed books and Geography LKS, (6) teaching skills in explaining the lesson that the teacher explains the lesson orally and in writing, (7) teaching skills in guiding small group discussions the teacher has carried out the task well, the teacher focuses students on the discussion theme.

Keywords: *perception, students, teaching skills.*

¹ Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa yang selalu ada dan pasti ada dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak akan pernah berkembang atau membudayakan. Bahkan tanpa kemajuan, kehidupan manusia menjadi statis, bahkan mungkin mengalami kemunduran. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pendidikan merupakan tonggak peradaban manusia. Dengan kata lain baik buruknya perilaku seseorang tergantung dari Pendidikan yang ditempuhnya.

Proses belajar mengajar berbeda dalam kemampuan siswa menyerap atau memahami materi pelajaran. Semuanya dipengaruhi oleh kecerdasan masing-masing siswa dan juga oleh persepsi siswa terhadap guru.

Guru memiliki peran besar dalam dunia pendidikan. Guru merupakan faktor yang paling penting dalam keberhasilan siswa, terutama dalam belajar. Undang-undang Nomor

14 tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, di kuasai dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. UU No. 19 tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik/metodologis, profesionalise, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Kompetensi guru sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas dari masing-masing guru termasuk keterampilan mengajar.

Keterampilan mengajar adalah kecakapan atau kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru, dosen, pengawas agar dapat

melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Menurut Usman (2010), ada beberapa keterampilan dasar mengajar yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar di kelas atau kerja lapangan. Keterampilan dasar mengajar meliputi kemampuan membuka dan menutup pelajaran, mengajukan pertanyaan, memberi konfirmasi, memimpin kelas, variasi (metode), menjelaskan materi dan memimpin kelompok kecil.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap kegiatan praktek lapangan kependidikan (PLK) yang berlangsung pada bulan Juli-Desember tahun ajaran 2021-2022 di SMAN 1 Koto XI Tarusan, diperoleh bahwa guru belum optimal dalam pengelolaan kegiatan pendidikan, hal ini dapat dilihat dari rendahnya keterampilan mengajar para guru. Sikap guru, ketika pembelajaran belum interaktif dengan siswa, guru terus menerus memberikan penjelasan tanpa memberikan kesempatan kepada siswa

untuk bertanya dan menjawab materi yang diajarkan. Sehingga siswa kurang aktif dalam belajar. Saat guru bertanya, sebagian besar siswa menundukkan kepala dan menjawab hanya saat guru menunjuk, sehingga guru kurang mengetahui tingkat pemahaman siswa. Kemudian media pembelajaran kurang inovatif dimana guru hanya menggunakan papan tulis membuat pembelajaran menjadi kurang menarik dan membosankan pada saat itu sudah dilaksanakan sekolah tatap muka tetapi belum sepenuhnya tatap muka masih bergantian. Dalam Proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan kurang adanya inovasi akibatnya siswa kurang memperhatikan. Hal ini membuat kondisi kelas kurang kondusif dan berisik.

Berdasarkan wawancara awal dengan beberapa siswa kelas XI IS yang dipilih secara acak di SMAN 1 Koto XI Tarusan, penulis mencoba bertanya kepada siswa tentang

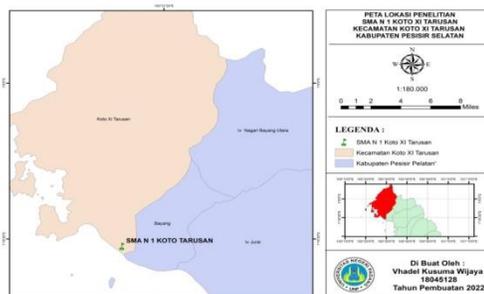
keterampilan mengajar guru geografi maka siswa tersebut menjawab bahwa pembelajaran geografi belum optimal, ada juga siswa mengatakan bahwa kelas sulit untuk dikendalikan. Siswa juga mengatakan sulit untuk memahami materi, sehingga pembelajaran kurang kondusif. Mengenai media pembelajaran yang biasa digunakan yaitu peta, buku cetak Geografi dan ada juga yang menjawab tidak ada, setiap jawaban yang diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan persepsi siswa kelas XI tentang keterampilan guru; (1) membuka dan menutup pelajaran, (2) dalam bertanya, (3) memberi penguatan, (4) mengelola kelas, (5) variasi (metode), (6) menjelaskan materi, dan (7) membimbing kelompok.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara. Informan penelitian sebanyak 6 orang siswa yang

ditentukan menggunakan *purposif sampling*. Lokasi penelitian dapat disajikan melalui gambar berikut ini.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, teknik analisis data meliputi reduksi data, display, keputusan dan konfirmasi data yang diperoleh dalam pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Usman, (2010) ada beberapa keterampilan mengajar yang berperan penting dan menentukan kualitas pembelajaran, diantaranya:

Pertama Berdasarkan persepsi siswa terhadap pembukaan dan penutupan pelajaran oleh guru, guru melakukan tugasnya dengan baik. Siswa puas dengan cara guru geografi

memotivasi siswa di awal pembelajaran, lalu menanyakan kabar siswa, mengambil absen sebelum memulai pembelajaran, lalu membuat siswa penasaran akan hal yang dipelajari selama jam pelajaran, Tidak lupa bahwa sebelum pembelajaran berakhir, guru juga menanyakan kepada siswa apakah mereka mengerti pelajaran tersebut. Namun, guru tampaknya telah melupakan ringkasan substantif dari pelajaran tersebut.

Kedua berdasarkan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru dalam bertanya menyatakan bahwa guru akan cenderung melanjutkan materi apabila dari siswa tidak ada yang mengajukan pertanyaan, dan ada juga dari persepsi siswa yang lain kalau tidak ada yang bertanya, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa sambil menunjuk ke arah mereka secara acak. Ketika Anda benar-benar menanyakan hal ini, Anda dapat melatih mental siswa untuk berani berbicara.

Ketiga berdasarkan persepsi

siswa terhadap keterampilan mengajar guru dalam memberikan penguatan hal ini dibuktikan dengan persepsi siswa sepakat bahwa guru selalu memberikan penguatan kepada siswa dengan cara memberi pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru maupun yang tidak, karena guru juga harus adil memberikan pujian kepada siswa. Siswa juga sangat senang apabila guru memberikan pujian atau gestur tubuh yang membuat siswa merasa senang dan diperhatikan.

Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar, guru tidak pernah lalai memberikan pujian secara lisan.

Keempat berdasarkan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dalam pengelolaan kelas, hal ini ditunjukkan dengan pemahaman siswa bahwa guru selalu berusaha untuk mengatur kondisi atau kondisi yang berlaku di kelas agar suasana belajar tetap kondusif, meskipun terkadang

situasi di kelas berisik, kadang sepi. , dan terkadang kacau. Namun siswa sepakat bahwa guru sudah melakukan usaha yang sebaik mungkin agar kondisi pembelajaran di kelas bisa kondusif dan apa yang disampaikan bisa oleh guru bisa tersampaikan kepada siswa.

Menurut pengamatan yang telah dijelaskan oleh siswa, pada saat peneliti melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung, suasana kelas benar-benar sepi ketika guru sedang menjelaskan, namun terkadang menjadi gaduh dan bahkan hampir ricuh antar siswa, tetapi guru berusaha semaksimal mungkin untuk mengajak siswa berkonsentrasi pada materi yang disampaikan.

Kelima berdasarkan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru dalam mengadakan variasi hal ini dibuktikan dengan persepsi siswa bahwa guru menggunakan media berupa buku cetak, LKS geografi dan juga guru terkadang memberikan video pembelajaran untuk disimak oleh

siswa lalu ditanggapi oleh siswa. Meskipun demikian siswa melanjutkan pelajaran sampai selesai, hal ini membuktikan bahwa siswa selalu bersemangat mengikuti pelajaran guru geografi.

Keenam berdasarkan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru dalam menjelaskan pelajaran hal ini dibuktikan dengan persepsi siswa bahwa guru menjelaskan pembelajaran dengan cara melalui lisan maupun tulisan, lalu juga guru menjelaskan dengan baik materi pembelajarannya dan menjelaskannya secara perlahan-lahan, tidak terburu-buru. Untuk contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari subjek dengan persepsi yang sama dari semua responden, yaitu dengan menyatakan bahwa guru memberikan contoh nyata dengan mengaitkannya dengan lingkungan yang ada disekitar.

Ketujuh berdasarkan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru mengarahkan diskusi kelompok kecil, hal ini dibuktikan dengan persepsi siswa bahwa guru sudah

melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu guru berusaha menarik perhatian siswa terhadap pokok bahasan dan topik pembahasan. Disepakati pula bahwa selama diskusi guru akan berusaha mengintervensi dan memberikan petunjuk dan penjelasan agar siswa paham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh peneliti, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persepsi siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan dalam membuka dan menutup pelajaran mereka mengatakan mereka senang dengan bagaimana guru melakukannya. Mereka juga dimotivasi oleh motivasi yang diberikan oleh guru geografi. dalam bertanya pelajaran mereka menyatakan guru melanjutkan materi pembelajaran apabila tidak ada dari siswa dikelas yang ingin mengajukan pertanyaan. dalam memberikan penguatan adalah bahwa guru selalu memberikan

penguatan kepada siswa. dalam mengelola kelas bahwa guru sudah melakukan usaha yang sebaik mungkin agar kondisi pembelajaran di kelas bisa kondusif dan apa yang disampaikan oleh guru bisa tersampaikan kepada siswa. dalam mengadakan variasi, bahwa guru menggunakan media berupa buku cetak, LKS geografi dan juga guru terkadang memberikan video pembelajaran untuk disimak oleh siswa lalu ditanggapi oleh siswa. dalam menjelaskan pelajaran, bahwa guru menjelaskan pembelajaran dengan cara melalui lisan maupun tulisan, guru juga menjelaskan materi tidak terburu-buru. dalam membimbing diskusi kelompok kecil, guru sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu guru berusaha menarik perhatian siswa terhadap pokok bahasan dan topik pembahasan.

Saran

1. Untuk guru geografi.

Keterampilan mengajar guru geografi secara umum sudah baik,

namun masih ada ruang untuk peningkatan keterampilan guru mata pelajaran. Keterampilan tersebut antara lain: kemampuan menyelesaikan pelajaran, alangkah baiknya jika guru tidak lupa menyelesaikan materi di akhir pelajaran. Selanjutnya, tentang keterampilan bertanya. Siswa harus lebih diberi insentif untuk berani bertanya. Terakhir adalah kemampuan membuat variasi, guru harus menambahkan jenis media yang digunakan agar siswa tidak jenuh dan jenuh dalam proses pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada keterampilan mengajar para guru yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan penguatan, keterampilan mengelola kelompok kecil, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan. pelajaran dan keterampilan dalam menerapkan variasi. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan

penelitian ini lebih lanjut. Selain itu keterampilan mengajar guru sangat bervariasi, sehingga harus diimbangi dengan laju perkembangan pada saat itu.

Daftar Pustaka

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 pasal (1) ayat 1 Tentang Guru dan Dosen, diakses dari UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen [JDIH BPK RI]
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Kompetensi Guru, diakses dari PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan [JDIH BPK RI]
- Usman, Moh Uzer. 2010. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

